

Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Video “MENJADI (Mencegah Sejak Dini)” Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Pencegahan Diabetes Mellitus

Akhmad Fathoni^{1(CA)}, Siti Rusdiana Jafar², Cembun³, Nurhafizah⁴

^{1(CA)}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

afathoni72@gmail.com (Corresponding Author)

^{2,3,4}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

ABSTRACT

The rapid advancement of modern life has led to widespread adaptation among communities, resulting in a significant increase in non-communicable diseases (NCDs), such as Diabetes Mellitus. This issue is exacerbated by unhealthy dietary habits, particularly the growing consumption of fast food high in sugar and saturated fat, as well as sweetened and colored beverages like soda, especially among youth and adults. This study aimed to evaluate the effect of health education delivered through the video "MENJADI (Mencegah Sejak Dini)" on knowledge and attitudes related to Diabetes Mellitus prevention in Janapria Village, within the working area of the Janapria Public Health Center, Central Lombok Regency, in 2025. A pre-experimental study design was employed using a one-group pre-test and post-test approach. A total sampling technique was used, involving 44 respondents. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results before the health education intervention through the "MENJADI" video showed that 38 respondents (86%) had low knowledge, and 25 respondents (57%) had negative (unfavorable) attitudes toward Diabetes Mellitus prevention. After the intervention, 40 respondents (92%) demonstrated good knowledge, and 39 respondents (89%) had positive (favorable) attitudes regarding Diabetes Mellitus prevention. The statistical analysis using the Wilcoxon signed-rangk test showed a result of $p = 0.000 < \alpha = 0.05$. These findings indicate that the "MENJADI" video significantly improved both knowledge and attitudes regarding the prevention of Diabetes Mellitus. It is recommended that this video be considered a viable alternative for health education initiatives aimed at preventing Diabetes Mellitus in community settings.

Keywords: Diabetes Mellitus; Video; Knowledge; Attitude

ABSTRAK

Era yang semakin canggih dan modern ini banyak masyarakat yang cepat beradaptasi dengan perubahan gaya hidup modern. Hal ini menyebabkan meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) seperti Diabetes Mellitus di masyarakat. Masalah ini didukung dengan masyarakat yang menyukai makanan cepat saji yang tinggi gula, lemak jenuh, minuman berwarna dan minuman manis seperti soda kini semakin populer di kalangan masyarakat muda maupun dewasa. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui video “MENJADI (Mencegah Sejak Dini)” terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus di Desa Janapria Wilayah Kerja Puskesmas Janapria Kabupaten Lombok Tengah tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pre test-post test*. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan 44 responden. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank* dengan nilai sign $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui video “MENJADI” menunjukkan bahwa 38 orang (86%) memiliki pengetahuan kurang dan 25 orang (57%) memiliki sikap negatif (*Unfavorable*) tentang pencegahan Diabetes Mellitus. Setelah diberikan edukasi kesehatan melalui video “MENJADI” diperoleh hasil 40 orang (92%) memiliki pengetahuan baik dan 39 orang (89%) memiliki sikap positif (*Favorable*) dalam pencegahan penyakit Diabetes Mellitus. Hasil analisis statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Rank* diperoleh hasil $p = 0.000 < \alpha = 0.05$. Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh edukasi kesehatan melalui video “MENJADI” terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penyakit Diabetes Mellitus di Desa Janapria Wilayah Kerja Puskesmas Janapria Tahun 2025. Saran agar video ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan penyakit Diabetes Mellitus.

Kata kunci: Diabetes Mellitus; Video; Pengetahuan; Sikap

PENDAHULUAN

Perkembangan era yang semakin canggih dan modern ini banyak masyarakat yang cepat beradaptasi dengan perubahan gaya hidup modern yang sudah menjadi kebutuhan sekunder dalam masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui kebiasaan makan masyarakat modern yang mengutamakan kenyamanan dibandingkan kesehatan. Era digital banyak masyarakat yang lebih menyukai makanan cepat saji (yang sering kali tinggi gula dan lemak jenuh. Selain itu, kebiasaan mengkonsumsi minuman berwarna dan minuman manis seperti soda dan minuman berenergi kini semakin populer di kalangan masyarakat muda maupun dewasa yang dapat menyebabkan meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) seperti Diabetes Mellitus di masyarakat. Kurangnya pengetahuan dari masyarakat dalam kebiasaan makan yang buruk ini, ditambah dengan kurangnya aktivitas fisik, dapat menyebabkan penambahan berat badan dan resistensi insulin (Silalahi, 2019).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 537 juta orang dewasa (usia 20-79) di dunia menderita Diabetes Mellitus tahun 2021, dimana 6,7 juta diantaranya meninggal akibat Diabetes Mellitus. Jumlah ini diprediksi akan meningkat menjadi 643 jiwa pada tahun 2030 mendatang (Qifti et al., 2020).

International Diabetes Federation menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2021 di seluruh dunia terdapat 537 juta orang dewasa usia 20-70 tahun menderita diabetes dan akan terus meningkat. IDF memprediksi bahwa pada tahun 2030 akan terjadi peningkatan jumlah penderita diabetes menjadi 643 juta serta 783 juta pada tahun 2040. Diabetes telah menyebabkan kematian sebanyak 6,7 juta pada tahun 2021 (*International Diabetes Federation*, 2022).

Menurut data dinas kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020 jumlah penderita diabetes mellitus di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 59.606 orang yang tersebar di 10 kabupaten. Dengan persentase penderita terbanyak kedua adalah Kabupaten Lombok Tengah terjadi sebanyak 12.446 orang, kemudian terjadi peningkatan berturut-turut pada tahun 2021 sebanyak 16,195 orang, selanjutnya terjadi penurunan tahun 2022 dan 2023 sebanyak 10,017 orang. Meskipun terjadinya penurunan, namun tetap menjadi permasalahan dibidang kesehatan. (Dinkes NTB, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 5 Oktober 2024 di Puskesmas Janapria di dapatkan hasil jumlah penderita Diabetes Mellitus terbanyak yaitu di Desa Janapria sebanyak 44 orang.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode pre eksperimental dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttes Desain*. Sampel penelitian ini berjumlah 44 responden berupa penderita Diabetes Mellitus di Desa Janapria. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap adalah kuisioner. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik (*Ethical Approval*) penelitian ini dilakukan selama 3 hari, prosedur penelitian yang dilakukan hari pertama adalah memberikan penjelasan sebelum penelitian kepada responden dan memberikan *informed concient* (lembar persetujuan menjadi responden) dan memberikan pre test. Selanjutnya di hari kedua memberikan edukasi video “MENJADI” dan hari trakhir dilakukan post test. Hasil penelitian dianalisis dengan dua cara yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menganalisis tiap variable hasil penelitian. Berdasarkan analisis, penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia, Jenis kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan di Desa Janapria Wilayah Kerja Puskesmas Janapria Tahun 2025, n=44

Karakteristik	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Usia (tahun)		
Dewasa akhir (35-45 tahun)	18	41
Usia Pertengahan dan lansia (58–70 tahun)	26	59
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	25
Perempuan	33	75
Pendidikan		
Tidak Sekolah	4	9
Tidak tamat SD	2	5
Pendidikan Dasar (SD, SMP)	8	18
Pendidikan Menengah (SMA)	22	50
Pendidikan Tinggi (Sarjana)	8	18
Pekerjaan		
Petani	16	37
IRT	9	20
Wirausaha	5	11
Pensiunan	3	7
Karyawan Swasta	5	11
PNS	4	9
Guru	2	5

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan terbanyak yaitu 33 orang (75%), usia terbanyak yaitu usia pertengahan dan lansia (58–70 tahun) yaitu sebanyak 26 orang (59%), pendidikan terbanyak yaitu SMA sebanyak 22 orang (50%), pekerjaan responden terbanyak yaitu petani sebanyak 16 orang (37%).

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi melalui Video “MENJADI” Tahun 2025, n=44

Karakteristik	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Pre Test		
Kurang	38	86
Cukup	6	14
Baik	0	0
Post Test		
Kurang	0	0
Cukup	4	9
Baik	40	91

Berdasarkan tabel 2, pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dengan video “MENJADI” memperoleh kategori tertinggi pada pengetahuan kurang sebesar 38 responden (86%). Dan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi melalui video “MENJADI” tertinggi pada pengetahuan baik sebesar 40 responden (91%).

Tabel 3 Distribusi Sikap Responden Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi melalui Video “MENJADI” Tahun 2025, n=44

Karakteristik	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Pre Test		
Positif (<i>favorable</i>)	19	43
Negatif (<i>unfavorable</i>)	25	57
Post Test		
Positif (<i>favorable</i>)	39	89
Negatif (<i>unfavorable</i>)	5	11

Berdasarkan tabel 3, sikap responden sebelum diberikan edukasi dengan video “MENJADI” memiliki sikap tertinggi pada sikap negatif (*unfavorable*) sebesar 25 responden (57%). Dan sikap responden setelah diberikan edukasi melalui video “MENJADI” tertinggi pada sikap positif (*favorable*) sebesar 39 responden (89%).

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Statistik Wilcoxon Signed Rank Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Video “MENJADI” terhadap Pengetahuan dalam Pencegahan Diabetes Mellitus di Desa Janapria (n = 44 responden)

Waktu Pengujian	Kriteria Pengetahuan			Min	Max	Mean	P-Value
	Baik	Cukup	Kurang				
Pre-Test	0	6	38	17	75	41.86	0.00
Post-Test	40	4	0	75	100	96.21	

Berdasarkan table 4, setelah diberikan edukasi melalui video “MENJADI” tentang pencegahan Diabetes Mellitus didapatkan rata-rata (mean) dari 41.86 meningkat sebesar 96.21 dengan nilai minimal sebesar 75 dan nilai maksimal 100. Dengan demikian berdasarkan nilai p value (0,000) < α (0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh edukasi Kesehatan melalui video “MENJADI” terhadap pengetahuan dalam pencegahan Diabetes Mellitus di Desa Janapria Wilayah Kerja Puskesmas Janapria tahun 2025.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Statistik Wilcoxon Signed Rank Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Video “MENJADI” terhadap Sikap dalam Pencegahan Diabetes Mellitus di Desa Janapria (n = 44 responden)

Waktu Pengujian	Kriteria Sikap		Min	Max	Mean	P-Value
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>				
Pre Test	19	25	13.00	23.00	19.09	0.00
Post Test	39	5	46.00	52.00	50.90	

Berdasarkan table 5, setelah diberikan edukasi melalui video “MENJADI” tentang pencegahan Diabetes Mellitus didapatkan rata-rata (mean) dari 19.09 meningkat sebesar 50.90 dengan nilai minimal sebesar 46.00 dan nilai maksimal 52.00 Dengan demikian berdasarkan nilai p value ($0,000 < \alpha (0.05)$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh edukasi Kesehatan melalui video “MENJADI” terhadap sikap dalam pencegahan Diabetes Mellitus di Desa Janapria Wilayah Kerja Puskesmas Janapria tahun 2025.

PEMBAHASAN

Hasil penilaian menunjukkan bahwa 44 responden di Desa Janapria, responden laki – laki lebih sedikit dibandingkan responden perempuan. laki – laki 11 responden (25%) dan 33 responden (75%) responden perempuan. Menurut Khairunnisa, Sofia & Magfirahm (2021) jenis kelamin memberi pengaruh terhadap pengetahuan seseorang dimana perempuan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena masyarakat dengan jenis kelamin perempuan memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan lingkungannya (Wulandari et al., 2020). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 44 penderita Diabetes Mellitus di Desa Janapria disimpulkan bahwa edukasi kesehatan melalui video “MENJADI” mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan Diabetes Mellitus di Desa Janapria. Berdasarkan hasil uji analisis statistic pengetahuan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank*, setelah diberikan intervensi didapatkan nilai rata-rata (mean) pengetahuan meningkat sebesar 96.21 dengan nilai minimal sebesar 75 dan nilai maksimal 100. Dan nilai rata-rata (mean) sikap setelah diberikan intervensi memperoleh nilai sebesar 50.90 dengan nilai minimal sebesar 46.00 dan nilai maksimal 52.00. Dengan demikian berdasarkan nilai p value ($0,000 < \alpha (0.05)$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh edukasi Kesehatan melalui video “MENJADI” terhadap sikap dalam pencegahan Diabetes Mellitus di Desa Janapria Wilayah Kerja Puskesmas Janapria tahun 2025.

Edukasi kesehatan di definisikan sebagai upaya promosi, penyiaran, dan pemberitahuan mengenai pesan-pesan kesehatan melalui media atau alat peraga sehingga sasaran yang dalam hal ini masyarakat dapat mendapat dan mengetahui pesan-pesan kesehatan tersebut sehingga masyarakat memiliki keinginan untuk hidup sehat (Sulistiyani, Anggun Ramdani, 2020).

Penelitian ini menggunakan media video edukasi yang memiliki dua elemen yang kuat yaitu media ini mampu memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan seseorang yang menyaksikannya sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal (Umami, Rahmawati & Maulida, 2021).

KESIMPULAN

Pengetahuan dan sikap responden dalam pencegahan penyakit Diabetes Mellitus sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui Video “MENJADI” sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sejumlah 38 responden (86%) dan sebagian besar memiliki sikap negatif (*Unfavorable*) sejumlah 25 responden (57%). Pengetahuan dan sikap responden dalam pencegahan penyakit Diabetes Mellitus setelah diberikan edukasi

kesehatan melalui Video “MENJADI” sebagian besar memiliki pengetahuan baik sejumlah 40 responden (91%) dan sebagian besar memiliki sikap positif (*Favorable*) sejumlah 39 responden (89%). Hasil analisis uji statistik menunjukkan ada pengaruh edukasi kesehatan melalui Video “MENJADI” terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penyakit Diabetes Mellitus di Desa Janapria Wilayah Kerja Puskesmas Janapria.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar, dan kombinasi media lain seperti penggunaan lembar balik, *booklet*, maupun dalam bentuk *game*/permainan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, P., Yuniarti & Eliana. 2022. Pengaruh Edukasi dengan Media Ludo King terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Seks Pranikah di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu Tahun 2021. Skripsi Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Bengkulu.
- Aini, U. N., Utami, T. W., Khalidiyah, T., & Huriyah, L. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Siswa SMP. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.117>.
- Akbar, A.D., Vitaliati, T. & Darotin, R. 2023. Pengaruh Penyuluhan Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Seksual Remaja. Skripsi Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Dr. Soebandi, Jember.
- Barus, E., & Panggabean, R. D. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 383–392. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/724>.
- Bhatt, H., Saklani, S., & Upadhyay, K. (2022). Anti-oxidant and anti-diabetic activities of ethanolic extract of Primula Denticulata Flowers. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 27(2), 74–79. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>.
- Dinkes NTB. (2023). Profil Dinas Kesehatan Ntb Tahun 2023.
- Fahrezi, F. (2021). Efektivitas Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa/i Tentang Seks Remaja di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu disusun Oleh : Fahri Fahrezi NIM : P05170017013 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Program Sarjana Terapan.
- Hasnidar, H., & Tasnim, T. (2020). Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Khairunnisa, Z., Sofia, R. & Magfirah, S. 2021. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*. 6(1):pp. 1–14.
- Kemenkes RI. (2018). Buku Pintar Kader Posbindu. Buku Pintar Kader Posbindu, 1–65. http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0DvBndz09/2019/03/Buku_Pintar_Kader_POSBINDU.pdf.
- Khusna, M.I. 2020. Tingkat Pengetahuan Dagusibu Obat Masyarakat Dusun Ngujung Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Skripsi Akademi Farmasi Putra Indonesia, Malang.

- Lestari, Zulkarnain, Sijid, & Aisyah, S. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar, 1*(2), 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>.
- Mahendra, D., Jaya, I.M.M. & Lumban, A.M.R. 2020. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Jakarta: BMP UKI.
- Meliono, Irmayanti, dkk. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinvess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2. *Jurnal*, 3(2), 37–54.
- Murtiningsih, M. K., Pandelaki, K., & Sedli, B. P. (2021). Gaya Hidup sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2. *E-CliniC*, 9(2), 328. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.32852>.
- Najwaturrizkaen, K. 2023. Skripsi Pengaruh TGT (*Teams Games Tournament*) Terhadap Pengetahuan Siswa Menengah Atas Tentang Balut Bidai di SMAN 1 Narmada Tahun 2023. Skripsi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram.
- Nekada, C. D. Y., Mahendra, I. G. B., Rahil, N. R., & Amigo, T. A. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan Non Farmakoterapi Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 200-209.